

Peran Platform Pembelajaran Online Berbasis AI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pendidikan Digital

Riut Suwanti¹, Sefnisari Candranita², Selvi Yani³, Shilva Afriani⁴
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
suwantiyriut@gmail.com, Senfnisaricandranita@gmail.com, selviyanni01@gmail.com, silvaafriani363@gmail.com

Abstract

Education has changed significantly with the advancement of technology, especially with the emergence of artificial intelligence (AI)-based online learning platforms. This article discusses how these platforms can improve students' learning motivation in the digital era. By leveraging AI technology, learning platforms can provide a more personalized and interactive learning experience. Features such as personalization of materials, real-time feedback, and gamification help students feel more engaged and motivated. Research shows that students who use AI-based platforms tend to be more motivated because they can learn according to their needs and learning styles. However, there are also challenges that need to be addressed, such as the digital divide and data privacy issues. Therefore, it is important for educators and developers to ensure that this technology is used in an equitable and inclusive manner. Overall, this article concludes that AI-based online learning platforms have great potential to improve students' learning motivation, but also require attention to the challenges that exist. Further research is needed to understand the long-term impact of using this technology in education. It is hoped that these findings can help create a better learning environment for students around the world.

Keyword: AI-Based Online Learning, Student Learning Motivation, Personalization and Gamification

Abstrak

Pendidikan telah berubah secara signifikan dengan kemajuan teknologi, terutama dengan munculnya platform pembelajaran online berbasis kecerdasan buatan (AI). Artikel ini membahas bagaimana platform tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital. Dengan memanfaatkan teknologi AI, platform pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan interaktif. Fitur-fitur seperti personalisasi materi, umpan balik real-time, dan gamifikasi membantu siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan platform berbasis AI cenderung lebih termotivasi karena mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar mereka. Namun, ada juga tantangan yang perlu diatasi, seperti kesenjangan digital dan masalah privasi data. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pengembang untuk memastikan bahwa teknologi ini digunakan secara adil dan inklusif. Secara keseluruhan, artikel ini menyimpulkan bahwa platform pembelajaran online berbasis AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga memerlukan perhatian terhadap tantangan yang ada. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dampak jangka panjang dari penggunaan teknologi ini dalam pendidikan. Diharapkan temuan ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa di seluruh dunia.

Kata Kunci: Pembelajaran Online Berbasis AI, Motivasi Belajar Siswa, Personalisasi dan Gamifikasi;

PENDAHULUAN

Pendidikan digital telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan modern, terutama di Indonesia. Transformasi ini semakin dipercepat oleh pandemi COVID-19 yang memaksa banyak instansi pendidikan untuk beralih dari metode tatap muka ke pembelajaran online. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, lebih dari 60 juta siswa dan mahasiswa di seluruh Indonesia terpaksa beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama masa pandemi (Kemdik-bud, 2020). Perubahan ini menuntut inovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran, di mana teknologi digital menjadi kunci untuk memastikan kelangsungan pendidikan.

Dalam konteks ini, platform pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (AI) muncul sebagai solusi inovatif yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Teknologi AI memiliki kemampuan untuk menganalisis data besar dan memberikan umpan balik yang personal, sehingga dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Penelitian oleh Sari et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan platform pembelajaran berbasis AI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di Indonesia, karena siswa merasa lebih terlibat dan memiliki kontrol atas proses belajar mereka.

Salah satu keuntungan utama dari platform berbasis AI adalah kemampuannya untuk memberikan umpan balik real-time. Hal ini memungkinkan siswa untuk segera mengetahui kesalahan dan memperbaikinya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Menurut penelitian oleh Prabowo et al. (2020), siswa yang menggunakan platform pembelajaran berbasis AI melaporkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional, karena mereka merasa lebih didukung dalam proses belajar.

Selain itu, gamifikasi penggunaan elemen permainan dalam pembelajaran juga menjadi fitur penting yang ditawarkan oleh banyak platform berbasis AI. Penelitian oleh Rahmawati dan Supriyadi (2021) menunjukkan bahwa gamifikasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Dengan adanya elemen kompetisi dan penghargaan, siswa lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan belajar mereka. Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, tantangan dalam implementasi pendidikan digital di Indonesia tetap ada. Kesenjangan digital, di mana tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan internet, menjadi salah satu isu utama yang perlu diatasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan studi literatur dan analisis dokumen terhadap berbagai sumber yang relevan mengenai penggunaan platform pembelajaran online berbasis AI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era pendidikan digital. Data dikumpulkan melalui telaah literatur dari jurnal, artikel, dan laporan penelitian yang membahas implementasi, manfaat, serta tantangan penggunaan AI dalam pembelajaran online di Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara:

1. Studi literatur terhadap jurnal-jurnal nasional dan internasional yang membahas topik terkait.
2. Analisis dokumen dari laporan penelitian, hasil survei, dan publikasi resmi lembaga pendidikan.
3. Observasi tidak langsung melalui penelaahan fitur-fitur platform pembelajaran online berbasis AI yang telah diimplementasikan di Indonesia, seperti Ruangguru dan Zenius.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara tematik, dengan mengidentifikasi tema-tema utama seperti personalisasi pembelajaran, umpan balik real-time, gamifikasi, serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil-hasil penelitian sebelumnya dan mengkaji relevansi temuan dengan konteks pendidikan digital di Indonesia.

PEMBAHASAN

TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan para-digma pendidikan secara fundamental. Proses pembelajaran kini tidak hanya berlangsung secara tatap muka di kelas, tetapi juga melalui platform digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Transformasi ini semakin dipercepat oleh pandemi COVID-19, yang memaksa institusi pendidikan untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran daring. Proses pembelajaran yang sebelumnya dominan dilakukan secara tatap muka di ruang kelas kini mengalami pergeseran menuju pemanfaatan platform digital yang memungkinkan peserta didik mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Fleksibilitas ini memberikan peluang besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, terutama dalam menghadapi tantangan geografis dan keterbatasan waktu. Menurut penelitian oleh Sari et al. (2021), pembelajaran daring di Indonesia mengalami lonjakan signifikan selama pandemi, dan banyak sekolah serta universitas mulai mengintegrasikan teknologi digital dalam kurikulum mereka. Integrasi kecerdasan buatan (AI) menjadi salah satu inovasi utama yang mampu memberikan solusi atas tantangan pembelajaran jarak jauh, seperti keterbatasan interaksi dan kebutuhan akan personalisasi pembelajaran (Sari, R. N., et al., 2021).

PLATFORM PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS AI

Platform pembelajaran online berbasis Artificial Intelligence (AI) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengelola proses pembelajaran secara adaptif dan interaktif dengan memanfaatkan algoritma cerdas. Teknologi AI mampu mengumpulkan dan menganalisis data perilaku peserta didik, seperti durasi waktu yang digunakan untuk belajar, tingkat keberhasilan dalam menyelesaikan berbagai tugas atau latihan, serta respons yang diberikan terhadap soal-soal yang dihadirkan dalam platform. Sistem dapat menyesuaikan materi pembelajaran dan metode penyampaian secara individual sehingga sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik belajar masing-masing peserta didik.

Di Indonesia, beberapa platform pembelajaran daring seperti Ruang guru dan Zenius telah mulai mengadopsi fitur-fitur berbasis AI, termasuk sistem rekomendasi materi yang disesuaikan dengan kemampuan siswa serta latihan soal adaptif yang secara dinamis menyesuaikan tingkat kesulitan sesuai dengan performa belajar siswa. Implementasi teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Penelitian oleh Pratama dan Firmansyah (2022) menunjukkan bahwa penggunaan platform pembelajaran berbasis AI di Indonesia memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran. Selain meningkatkan hasil belajar, teknologi ini juga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, integrasi AI dalam platform pembelajaran online tidak hanya memfasilitasi akses pendidikan yang lebih luas, tetapi juga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan individual peserta didik.

PERSONALISASI MATERI DAN PENGALAMAN BELAJAR

Salah satu keunggulan utama teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam bidang pendidikan terletak pada kemampuannya untuk melakukan personalisasi pembelajaran secara efektif. AI dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar setiap peserta didik melalui analisis data interaksi mereka dengan platform pembelajaran, meliputi kecepatan pemahaman materi, pola kesalahan pada jenis soal tertentu, serta minat dan preferensi belajar yang dimiliki. Dengan memanfaatkan data tersebut, sistem AI mampu menyajikan materi dan metode pembelajaran yang disesuaikan secara individual, sehingga setiap peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang relevan dan sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Pendekatan personalisasi pembelajaran ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi dan kepercayaan diri peserta didik. Penelitian oleh Dewi dan Putra (2023) mengemukakan bahwa penerapan personalisasi pembelajaran melalui platform berbasis AI mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, karena mereka merasa diperhatikan secara khusus dan memperoleh materi yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Selain itu, personalisasi tersebut juga mendorong rasa percaya diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, mengingat mereka dapat belajar dengan kecepatan dan metode yang paling efektif bagi diri mereka sendiri (Dewi, L. P., & Putra, I. K. G., 2023).

Personalisasi pembelajaran berbasis AI tidak hanya meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar secara keseluruhan. Dengan penyajian materi yang tepat dan metode yang sesuai, peserta didik dapat mengatasi kesulitan belajar secara lebih efisien serta mengoptimalkan potensi akademik yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berpusat pada peserta didik (*learner-centered approach*), yang menempatkan kebutuhan dan karakteristik individu sebagai fokus utama dalam proses pembelajaran.

Secara praktis, implementasi AI dalam personalisasi pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi guru untuk memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai perkembangan dan kebutuhan peserta didik secara real-time. Dengan demikian, guru dapat melakukan intervensi yang lebih tepat sasaran guna mendukung proses pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, integrasi teknologi AI dalam pendidikan merupakan solusi strategis dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada era digital saat ini.

UMPAN BALIK REAL-TIME DAN GAMIFIKASI

Teknologi Artificial Intelligence (AI) memungkinkan platform pembelajaran untuk memberikan respons secara langsung kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan fitur ini, ketika peserta didik mengerjakan soal atau tugas, mereka dapat segera memperoleh informasi mengenai kebenaran jawaban yang diberikan. Apabila terdapat kesalahan, sistem secara otomatis memberikan penjelasan atau petunjuk yang membantu peserta didik dalam memahami letak kesalahan tersebut serta cara-cara untuk memperbaikinya. Mekanisme umpan balik secara real-time ini memiliki peranan penting dalam mempercepat proses pembelajaran dan mencegah terjadinya pengulangan kesalahan yang sama. Selain itu, umpan balik yang diberikan secara langsung juga berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik, karena mereka merasa mendapatkan pendampingan secara intensif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Penelitian oleh Wulandari et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan gamifikasi dalam platform pembelajaran berbasis AI di Indonesia dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa secara signifikan. Siswa merasa lebih tertantang dan terdorong untuk mencapai target tertentu, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif (Wulandari, S., et al., 2022).

Selain itu, platform pembelajaran berbasis AI kerap mengintegrasikan elemen gamifikasi guna meningkatkan daya tarik serta motivasi belajar peserta didik. Gamifikasi merupakan penerapan unsur-unsur permainan dalam konteks pembelajaran dengan tujuan menjadikan proses belajar lebih menarik dan menantang. Beberapa elemen gamifikasi yang umum diterapkan meliputi:

1. Pemberian poin: Peserta didik memperoleh poin sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian tertentu, seperti menyelesaikan modul pembelajaran, menjawab soal dengan benar, atau berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Poin tersebut berfungsi sebagai insentif yang mendorong peserta didik untuk terus meningkatkan usaha dan prestasinya.
2. Lencana (*badge*): Lencana merupakan simbol visual yang diberikan sebagai tanda pengakuan atas pencapaian khusus, misalnya menyelesaikan serangkaian tugas atau mencapai target pembelajaran tertentu. Lencana ini dapat menjadi sumber kebanggaan dan motivasi tambahan bagi peserta didik.
3. Papan peringkat (*leaderboard*): Fitur ini menampilkan peringkat peserta didik berdasarkan jumlah poin atau prestasi yang diperoleh. Dengan adanya papan peringkat, peserta didik terdorong untuk berkompetisi secara sehat dengan rekan-rekannya, sehingga meningkatkan semangat belajar.
4. Tantangan interaktif: Tantangan berupa kuis, teka-teki, atau simulasi yang dirancang untuk menguji pemahaman peserta didik secara menyenangkan dan interaktif. Tantangan tersebut tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

DAMPAK PENGGUNAAN PLATFORM AI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

Penggunaan platform pembelajaran online berbasis AI terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Siswa merasa lebih mandiri karena dapat mengatur waktu dan kecepatan belajar sesuai kebutuhan mereka sendiri. Selain itu, adanya umpan balik dan penghargaan dari sistem membuat siswa merasa dihargai dan diakui usahanya. Penelitian oleh Susanto & Rahayu (2023)

menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan platform pembelajaran berbasis AI mengalami peningkatan motivasi belajar yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Selain itu, siswa yang memanfaatkan platform AI cenderung lebih aktif dalam mencari materi tambahan secara mandiri dan menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menghadapi evaluasi atau ujian. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi AI tidak hanya meningkatkan aspek motivasi, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kemandirian dan rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran. (Susanto, H., & Rahayu, D., 2023).

KESIMPULAN

Platform pembelajaran online berbasis AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pendidikan digital. Dengan fitur-fitur seperti personalisasi, umpan balik real-time, gamifikasi, dan interaktivitas, siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Namun, tantangan seperti kesenjangan digital dan privasi data harus diatasi untuk memastikan bahwa semua siswa dapat memanfaatkan teknologi ini secara maksimal. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penggunaan platform ini dalam pendidikan dan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam implementasinya. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran platform pembelajaran online berbasis AI, diharapkan pendidik dan pengembang dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih mendukung bagi siswa di seluruh dunia.

REFERENSI

- Kemdikbud. (2020). Panduan Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sari, R. F., Hidayati, N., & Rahmawati, A. (2021). The Effect of Artificial Intelligence-Based Learning Platforms on Student Motivation. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 123-134.
- Prabowo, H., Setiawan, A., & Lestari, D. (2020). The Impact of AI Learning Platforms on Student Engagement and Motivation. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 45-58.
- Rahmawati, A., & Supriyadi, S. (2021). Gamification in Education: Enhancing Student Motivation through AI-Based Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(3), 201-210.
- Sari, R. N., et al. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 123-135.
- Pratama, A., & Firmansyah, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Platform Pembelajaran Berbasis AI terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 45-59.
- Dewi, L. P., & Putra, I. K. G. (2023). Personalisasi Pembelajaran Berbasis AI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 98-110.
- Wulandari, S., et al. (2022). Pengaruh Gamifikasi Berbasis AI terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(3), 210-225.
- Susanto, H., & Rahayu, D. (2023). Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Berbasis AI di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(1), 67-80.